

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENILAIAN KINERJA KARYAWAN PADA KOPERASI HARAPAN MENGGUNAKAN METODE SAW

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S. Kom) Pada Program Studi Sistem Informasi



OLEH:

RISA BERTI PAMBUDININGTYAS

NPM: 12.1.03.03.0219

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UN PGRI KEDIRI

2016



Skripsi oleh:

RISA BERTI PAMBUDININGTYAS NPM: 12.1.03.03.0219

Judul:

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENILAIAN KINERJA KARYAWAN PADA KOPERASI HARAPAN MENGGUNAKAN METODE SAW

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Sistem Informasi FT UN PGRI Kediri

Tanggal: 9 Agustus 2016

Pembimbing I

Ardi\Sanjaya, M.Kom NIDN: 0706118101 Pembimbing II

Erna Daniati, M.Kom NIDN. 0723058501



Skripsi oleh:

RISA BERTI PAMBUDININGTYAS NPM: 12.1.03.03.0219

Judul:

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENILAIAN KINERJA KARYAWAN PADA KOPERASI HARAPAN MENGGUNAKAN METODE SAW

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Sistem Informasi FT UN PGRI Kediri Pada tanggal: 12 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Ardi Sanjaya, M.Kom.

2. Penguji I : Rini Indriati, S.Kom, M.Kom.

3. Penguji II : Erna Daniati, M.Kom.

Dekan FT

iii



SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENILAIAN KINERJA KARYAWAN PADA KOPERASI HARAPAN MENGGUNAKAN METODE SAW

Nama: Risa Berti Pambudiningtyas NPM: 12.103.03.0219 Fakultas Teknik – Sistem Informasi Email: Risaberti28@gmail.com

Dosen Pembimbing 1 : Ardi Sanjaya, M.Kom Dosen Pembimbing 2 : Erna Daniati, M.Kom UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa dengan melakukan penilaian kinerja karyawan bisa membuat karyawan menjadi semangat dan disiplin waktu untuk bekerja. Penilaian ini juga menguntungkan manager untuk melakukan pengecekan absensi dan data-data karyawannya.

Permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut apakah Sistem Pendukung Keputusan dengan metode Simple Additive Weighting pada koperasi harapan kota kediri memberikan penilaian terhadap kinerja karyawan secara maksimal? Serta apakah Sistem Pendukung Keputusan dengan Simple Additive Weighting menentukan urutan rangking karyawan penerima reward pada koperasi harapan kota kediri?

Masalah diatas dapat diselesaiakan dengan menerapkan Metode Simple Additive Weghting, metode tersebut adalah perankingan dari hasil pembobotan masing-masing kriteria untuk memperoleh alternatif optimal yaitu karyawan yang paling layak. Untuk memberikan ranking untuk karyawan yang melakukan pekerjaannya dengan memenuhi kriteria yang telah ditentukan maka karyawan tersebut akan mendapatkan reward.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah suatu Aplikasi Penilaian Kinerja Karyawan yang menggunakan Sistem Pendukung Keputusan dengan menggunakan metode Simple Additive Weghting dapat memberikan penilaian secara efisien dan dapat mempermudah penilai untuk melakukan penilaian tersebut, serta dapat membuat karyawan untuk lebih termotivasi lagi dengan adanya penilaian kinerja karyawan.

Kata Kunci: Penilaian Kinerja, Sistem Pendukung Keputusan, Simple Additive Weghting, Reward



I. LATAR BELAKANG

Dalam melakukan proses penilaian kinerja karyawan, perusahaan telah menentukan banyak sekali kriteria, dari banyaknya kriteria dapat menyulitkan pihak manajemen untuk memberi bobot setiap kriteria oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan untuk meningkatkan produktivitas kinerja pada suatu perusahaan, maka sumber daya manusia harus mempunyai keahlian atau kompetensi untuk meningkatkan prestasi kerja karyawan.

Dengan adanya metode SAW (Simple *Additive* Weighting) dapat mencari alternative terbaik berdasarkan kriteriakriteria yang telah ditentukan. Metode SAW sering dikenal dengan istilah metode terbobot. penjumlahan Konsep metode SAW (Simple Additive Weighting) adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada atribut. Metode SAW dapat semua membantu dalam pengambilan keputusan

suatu kasus, akan tetapi perhitungan dengan menggunakan metode SAW ini hanya yang menghasilkan nilai terbesar yang akan terpilih sebagai alternatif yang terbaik.

Dengan adanya sistem pendukung keputusan menggunakan metode simple additive weighting diharapkan dapat memberikan penilaian lebih akurat karena di dasari dengan adanya kriteria dan bobot ditentukan yang sudah dan dapat membantu manajemen dalam memberikan penilaian untuk karyawannya yang akan mendapatkan reward.

II. METODE

A. Sistem Pendukung Keputusan

Konsep Sistem Pendukung

Keputusan (SPK) / Decision Support

Sistem (DSS) pertama kali diungkapkan

pada awal tahun 1970-an oleh Little

mendefinisikan sistem pendukung

keputusan sebagai sekumpulan prosedur

berbasis model untuk data pemrosesan dan

penilaian guna membantu para manajer

mengambil keputusan.



B. Simple additive weghting

Metode Simple Additive Weighting sering juga dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode Simple Additive Weighting adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternative pada semua atribut.

Fungsi untuk melakukan normalisasi tersebut adalah sebagai berikut:

$$T_{ij} \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\max x_i} & \text{jika j adalah atribut keumtungan (benefit)} \\ \vdots & \vdots \\ \frac{\min x_{ij}}{x_{ij}} & \text{jika j adalah atribut biaya (cost)} \end{cases}$$

Dimana rij adalah rating kinerja ternormalisasi dari alternatif A_i pada atribut C_j; i=1,2,...,m dan j=1,2,...,n. Nilai preferensi untuk setiap alternatif (Vi) diberikan sebagai nilaiV_i yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif A_i lebih terpilih.

Dimana Vi = Rangking untuk setiap *alternative*. Wj = Nilai bobot rangking (dari setiap kriteria). Rij = Nilai rating kinerja ternormalisasi. Nilai Vi yang lebih besar mengindikasikan bahwa *alternative* Ai lebih terpilih (Nurdin 2012:56).

C. Kriteria dan Bobot

Dalam metode SAW memerlukan kriteria dan bobot yang akan dijadikan bahan untuk perhitungan. Kriteria dan bobot yang akan menjadi bahan untuk perhitungan sengai berikut:

Tabel. 2.1 Kriteria

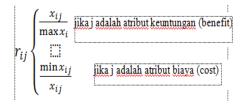
KRITERIA	KETERANGAN
C1	PRESENSI
C2	KETEPATAN WAKTU
C3	KREATIFITAS
C4	TARGET
C5	PELANGGARAN
C6	KERJASAMA

Tabel. 2.2 Bobot

Bobot	C1	C2	C3	C4	C 5	C6
nilai	0,225	0,100	0,150	0,350	0,150	0,025

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Melakukan normalisasi



Dengan rumus d atas dapat di hitung sebagai berikut:



Agus Budianto :
$$\frac{9}{(Max9;9;8;8;8;8;6;7)} = \frac{9}{9} = 1.00$$

Diana:
$$\frac{9}{(Max9;9;8;8;8;8;6;7)} = \frac{9}{9} = 1.00$$

Eko hadi :
$$\frac{8}{(Max9;9;8;8;8;8;6;7)} = \frac{8}{9} = 0.89$$

Hindra:
$$\frac{8}{(Max9;9;8;8;8;8;6;7)} = \frac{8}{9} = 0.89$$

Hermin:
$$\frac{8}{(Max9;9;8;8;8;8;6;7)} = \frac{8}{9} = 0.89$$

Septian:
$$\frac{8}{(Max9;9;8;8;8;8;6;7)} = \frac{8}{9} = 0.89$$

Wina:
$$\frac{6}{(Max9;9;8;8;8;8;6;7)} = \frac{6}{9} = 0.67$$

Vivi:
$$\frac{7}{(Max9;9;8;8;8;8;6;7)} = \frac{7}{9} = 0.78$$

Perkalian nilai dengan bobot

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j \ r_{ij}$$

Agus Budianto

$$=(1.00*0.225)+(0.78*0.100)+(0.30*0.150)+(0.30*0.150)$$

$$0.70*0.350)+(0.71*0.150)+(0.70*0.025)$$

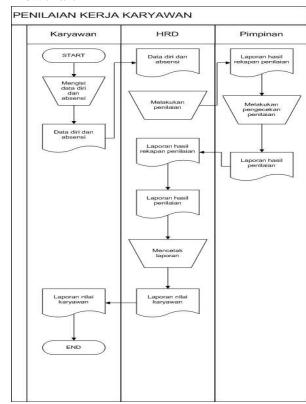
$$=0.225+0.078+0.045+0.245+0.107+0.018$$

= 0.717

Perhitungan di atas hanya beberapa nama saja yang tercantumkan di artikel ini.

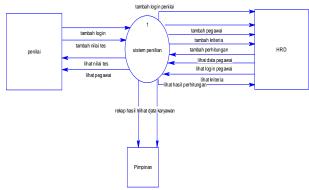
Dari perhitungan di atas hanya beberapa perhitungan saja yang tercantum dalam artikel ini, namun setalah melakukan perhitungan di atas nanti akan menghasilkan nilai tertinggi yang akan menjadi karyawan terbaik dan mendapatkan *reward* dari koperasi harapan.

B. Flowchart



Gambar 3.1 Flowchart

C. DFD



Gambar 3.2 Context Diagram

D. Tampilan menu awal



Gambar 3.3 menu awal



E. Tampilan laporan

F. Kesimpulan

- Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan dapat membantu HRD dalam memberikan penilaian kinerja karyawan Koperasi Harapan secara maksimal.
- Sistem Pendukung Keputusan penilaian kinerja karyawan ini akan memudahkan karyawan dalam melakukan absensi dan pengisian data lainnya.
- Dan dengan adanya laporan penilaian dari HRD, maka pimpinan akan mengetahui karyawan mana yang akan dapat *reward* untuk kinerjanya.
- 4. Sistem Pendukung Keputusan ini juga akan meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam proses pemasukan data dan pemberian *reward*.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Nofriansyah, Dicky. (2015:11-15). "Konsep Data Mining Vs Sistem Pendukung Keputusan".

Efraim Turban. Jay E. Arinson. Ting-Peng Lia. 2005. "Decision Support System and Intelligent System-7th Ed. Jilid 1"

Kani, Firman, Sufandi, Unggul Utan. 2010. " Pemrograman Database Menggunakan Delphi Delphi Win 32 dan MuSql 5.0 dengan Optimalisasi Komponen ZeosDBO". Graha Ilmu: Yogyakarta

Widodo, Sipriaanus Endro Sri, Septia Lutfi, Solikin. 2013. "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)"

Sulistiyono, Bambang. 2011. "Pemilihan Karyawan Terbaik di Stimik Pringsewu dengan menggunakan Metode SAW (*Simple Additive Weghting*)"

Rahmatdi. 2015. "Pengertian dan Contoh Dari Context Diagram, Data Flow Diagram, dan Flow Map"

Kadir Abdul, 2001:35, Pengertian Delphi 2010.

http://tutorialdelphi2010.blogspot.co.id/2015/03/pengertian-delphi-2010.html

Rahmatdi, 2015, Pengertian dan Contoh Dari Context, Data Flow Diagram dan Flow Map.

https://www.academia.edu/6078318/Pengertia n_dan Contoh Dari Context Diagram Data Flow Diagram dan Flow Map upload by rahmatdi99.com,.

Raharjo , Budi (2011:57), BabII Tinjauan Pustaka, Sistem Informasi Akademik Pada Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya (Data Absensi Dosen Dan Mahasiswa).

http://eprints.polsri.ac.id/2260/3/BAB%20II.pdf

Nova Kusniar, Pembangunan Aplikasi E-Commerce Pada Toko Wenk's Sport, http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/562/jbptunikompp-gdl-novakusnia-28087-4-unikom_n-2.pdf,

Joe purba, 2015, Pengertian Dasar Dan Simbol Flowchart,

https://www.academia.edu/6912277/PENGE RTIAN_DASAR_DAN_SIMBOL_FLOWC HART.